

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian penulis adalah pengusaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang Pengusaha Furniture di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Alasan pemilihan usaha kecil dan menengah sebagai objek karena banyaknya pelaku bisnis disektor ini yang tidak memahami laporan keuangan.

#### B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel adalah apapun yang dapat dibedakan atau membawa variasi pada suatu nilai. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka perlu diberikan defenisi variabel operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Variabel Independen

###### a. Ukuran Usaha ( $X_1$ )

Ukuran usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Holmes dan Nichollss, 1988). Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan penjualan, total aktiva, tenaga kerja, dan lain-lain, yang semuanya berkorelasi tinggi (Machfoedz, 1994) dalam Arizal AUFAR (2013).

Ukuran usaha diukur dari :

Keterangan	Indikator
Ukuran Usaha	1. Aset 2. Jumlah Karyawan 3. Pendapatan

Sumber: Tri Yolanda Angelina (2016)

Aset, Jumlah Karyawan, dan Pendapatan ini dapat menunjukkan kompleksitas aktivitas operasional yang dilakukan dalam perusahaan. Penentuan indeks ukuran usaha adalah dengan memberikan poin pada jawaban dikuesioner untuk pertanyaan mengenai aset, jumlah karyawan, dan pendapatan. Dimana point 1 - 2 untuk jawaban ukuran usaha terendah, point 3 - 4 untuk jawaban ukuran usaha rata-rata dan point 5 untuk jawaban ukuran usaha tertinggi. Kuesioner yang digunakan yaitu adaptasi dari penelitian Tri Yolanda Angelina (2016).

Maka ukuran usaha dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut: kelompok usaha kecil untuk nilai antara 1 - 3, dan nilai 4 - 5 tergolong usaha menengah (Rudiantoro, 2010).

#### **b. Pengetahuan Akuntansi (X<sub>2</sub>)**

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki oleh pengusaha (manajer). Pengetahuan akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan deklaratif mengenai akuntansi dasar yang terdiri dari :

Keterangan	Indikator
Pengetahuan Akuntansi	Pengetahuan Deklaratif, terdiri dari : Elemen laporan keuangan, Penggolongan rekening,

	Laporan laba / rugi, Laporan neraca, Pencatatan pembelian secara tunai, Pencatatan penjualan secara kredit, Pencatatan pembayaran utang, Pencatatan return pembelian, dan Pencatatan return penjualan.
--	--

**Sumber: Yayuk Widiyanti (2013)**

Hal ini didasarkan pada karakteristik dari responden penelitian yang banyak menempuh hanya sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang baru dikenalkan mengenai akuntansi dasar. Pengetahuan deklaratif mengenai akuntansi dasar merupakan pengetahuan akuntansi tentang fakta-fakta yang berdasarkan konsep, seperti kas merupakan bagian dari harta lancar. Kuesioner yang digunakan yaitu adaptasi dari penelitian Yayuk Widiyanti (2013). Pengukuran pertanyaan setiap dimensi variabel pengetahuan akuntansi menggunakan skala likert.

**c. Pengalaman dalam Informasi Akuntansi (X<sub>3</sub>)**

Pengalaman dalam informasi akuntansi merupakan pengalaman (manajer) dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya. Penyelenggaraan informasi akuntansi adalah mencatat kegiatan-kegiatan usaha/transaksi ke dalam catatan-catatan akuntansi, sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis.

Dalam penelitian ini pengalaman dalam informasi akuntansi diukur dari:

Keterangan	Indikator
Pengalaman dalam informasi akuntansi	<p>1. Pengalaman dalam menyelenggarakan informasi akuntansi, terdiri dari :</p> <p>Pengalaman melakukan pencatatan (menjurnal) setiap terjadi transaksi dalam perusahaan, Pengalaman membuat laporan laba/rugi perusahaan, Pengalaman membuat laporan perubahan modal perusahaan, Pengalaman membuat laporan neraca perusahaan, Pengalaman membuat laporan arus kas perusahaan.</p> <p>2. Pengalaman dalam menggunakan informasi akuntansi, terdiri dari :</p> <p>Pengalaman menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi kebutuhan kas dimasa yang akan datang, Pengalaman menggunakan informasi akuntansi untuk menyusun anggaran biaya produksi, Pengalaman menggunakan informasi akuntansi untuk menentukan harga produk perusahaan, Pengalaman menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui perkembangan perusahaan, Pengalaman menggunakan informasi akuntansi untuk memperoleh kredit dari bank.</p>

Sumber: Yayuk Widiyanti (2013)

Kuesioner yang digunakan yaitu adaptasi dari penelitian Yayuk Widiyanti (2013). Pengukuran pertanyaan setiap dimensi variabel pengalaman dalam informasi akuntansi menggunakan skala likert.

## 2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah penggunaan informasi akuntansi yang merupakan gambaran yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah atas nilai informasi akuntansi untuk kelangsungan usahanya. Penggunaan informasi akuntansi diukur dari :

Keterangan	Indikator
Penggunaan informasi akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terhadap manfaat informasi akuntansi, terdiri dari : Informasi akuntansi sangat bermanfaat sebagai sarana pengambilan keputusan, Informasi akuntansi sangat bermanfaat sebagai sarana perencanaan dimasa yang akan datang, Informasi akuntansi sangat bermanfaat dalam pengendalian intern suatu usaha, Informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk mengetahui posisi keuangan suatu usaha, dan Informasi akuntansi sebagai bahan pertanggung jawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.</li> <li>2. Terhadap kesediaan menyelenggarakan informasi akuntansi, terdiri dari : Kesediaan menyelenggarakan informasi akuntansi walaupun tidak ada peraturan yang mengharuskan untuk menyelenggarakan, Kesediaan menyelenggarakan informasi akuntansi dengan menggunakan jasa seorang akuntan apabila tidak memiliki kemampuan menyelenggarakannya, dan Kesediaan menyelenggarakan informasi akuntansi untuk kepentingan perpajakan.</li> </ol>

Sumber: Yayuk Widiyanti (2013)

Kuesioner yang digunakan yaitu adaptasi dari penelitian Yayuk Widiyanti (2013). Pengukuran pertanyaan setiap dimensi variabel Informasi Akuntansi menggunakan skala likert.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha furniture yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Metode pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu teknik dimana subjek dipilih secara acak tanpa memandang stara. Sampel yang diambil sebanyak 25 usaha furniture. Responden dalam penelitian ini ada 2 responden yaitu Pemilik usaha dan Bendahara/kasir. Daftar sampel dan responden penelitian dapat dilihat pada Tabel III.2.

### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei.

**Tabel III.1**  
**Daftar Populasi Toko Furniture di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru**

No	Nama Toko Furniture	Alamat
1	Surya Hamdani Furniture	Jl. Nangka
2	Excellent Furniture	Jl. Nangka
3	Gold Meubel	Jl. Nangka
4	Titoni Jaya Furniture	Jl. Nangka
5	Toko Olivie Meubel	Jl. Nangka
6	Sarana Meubel	Jl. Nangka
7	Master Furniture	Jl. Nangka
8	Indah Jaya Furniture	Jl. Nangka
9	Universal Furniture	Jl. Nangka
10	Life Furniture	Jl. Nangka
11	Zippo Top	Jl. Nangka

12	Purwahadi Furniture	Jl. Nangka
13	Laris Manis Furniture	Jl. Nangka
14	Toko Mulica Furniture	Jl. Nangka
15	Asia Jaya Raya Furniture	Jl. Nangka
16	Prioritas Furniture	Jl. Nangka
17	Cendana Furniture	Jl. Nangka
18	Mega Jaya Furniture	Jl. Nangka
19	Gallery Furniture	Jl. Paus
20	Alita Home	Jl. Arifin Ahmad
21	Plaza Mebel (Furniture Center)	Jl. Soekarno-Hatta
22	Royal Furniture	Jl. Kaharuddin Nasution
23	Elite Class	Jl. Kaharuddin Nasution
24	Mulia Jaya	Jl. Kaharuddin Nasution
25	Win Marbel	Jl. Kaharuddin Nasution
26	Sinar Mebel	Jl. Kaharuddin Nasution
27	Marpoyan Meubel	Jl. Kaharuddin Nasution
28	Lux Funni Center	Jl. Kaharuddin Nasution
29	Mitra Jati	Jl. Kaharuddin Nasution
30	Rahmat Jaya Furniture	Jl. Kaharuddin Nasution

Sumber: survey lapangan

**Tabel III.2**  
**Daftar Sampel Toko Furniture di Kecamatan Marpoyan Damai Kota**  
**Pekanbaru**

No	Nama Toko Furniture	Jumlah Responden
1	Surya Hamdani Furniture	2
2	Gold Meubel	2
3	Titoni Jaya Furniture	2
4	Toko Olivie Meubel	2
5	Sarana Meubel	2
6	Master Furniture	2
7	Indah Jaya Furniture	2
8	Universal Furniture	2
9	Life Furniture	2
10	Zippo Top	2
11	Purwahadi Furniture	2
12	Laris Manis Furniture	2
13	Toko Mulica Furniture	2

14	Asia Jaya Raya Furniture	2
15	Prioritas Furniture	2
16	Gallery Furniture	2
17	Royal Furniture	2
18	Elite Class	2
19	Lux Funni Center	2
20	Marpoyan Meubel	2
21	Rahmat Jaya Furniture	2
22	Mulia Jaya Furniture	2
23	Mitra Jati	2
24	Alita Home	2
25	Plaza Mebel	2
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>

Sumber: survey lapangan

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data serta informasi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

1. Interview, yaitu cara pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada pemilik dan bendahara/kasir pengusaha furniture.
2. Kuesioner, yaitu membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda/majemuk dengan instrument berupa program SPSS (*Statistic Package for Social Science*). Model regresi linier berganda ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$



Keterangan :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Ukuran Usaha

X<sub>2</sub> = Pengetahuan Akuntansi

X<sub>3</sub> = Pengalaman Dalam Kegunaan Informasi Akuntansi

e = Standar error

### 1. Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran singkat mengenai kondisi persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi. Statistik deskriptif membandingkan antara nilai kisaran dan nilai rata-rata teoritis secara aktual dengan semua variabel penelitian dan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata dan standar deviasi (Ghozali, 2005).

### 2. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian, data memiliki kedudukan yang sangat penting karena data merupakan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya suatu hasil penelitian. Selain itu, benar tidaknya data tergantung pada baik tidaknya instrument pengumpul data. Instrument (kuesioner) yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliable (Arikunto, 2003).

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrument penelitian. Validitas menunjukkan seberapa baik suatu instrumen yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekeran, 2006).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{table}$ , maka skor butir pertanyaan/pernyataan kuesioner dinyatakan valid tetapi sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{table}$ , maka skor butir pertanyaan/pernyataan kuesioner dikatakan tidak valid. (Ghozali, 2005)

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Ghozila (2005), instrument yang reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *Croanbach's Alpha*. Kriteria uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Croanbach's Alpha*. Cara mengukur yang paling umum adalah dengan menggunakan koefisien alpha. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dapat dikatakan *reliable* jika nilai *alpha cronbach*  $> 0,6$  dan sebaliknya dikatakan tidak *reliable* jika *alpha cronbach*  $< 0,6$  (Ghozali, 2005).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah didalam model regresi tersebut terdapat suatu penyimpangan, sehingga pemeriksaan dengan menggunakan pengujian normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas Data dengan *Chi-square* dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal baku/standar (Sugiyono, 2010:79). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dengan melihat penyebab titik pada sumbu normal *propability-plot of reghression standardized residual*, jika titik menyebar sekitar garis normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas data.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Maka uji ini hanya diperuntukkan untuk meneliti yang memiliki variabel independen lebih dari satu multikolinieritas dapat dilihat dengan menganalisis nilai tolerance dan VIF (*variance inflation factor*). Suatu model regresi menunjukkan adanya multikolinieritas, jika:

1. Tingkat korelasi > 95%
2. Nilai tolerance < 0,010
3. Nilai VIF > 10

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas dan tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:105). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidak terjadi heteroskedastisitas adalah dengan uji korelasi *rank spearman*. Dasar analisis yang digunakan yaitu jika nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$ , maka hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau bebas heteroskedastisitas (Santoso, 2001:161).

## 4. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan signifikan atau belum. Dengan ketentuan bahwa, jika:

1. Nilai signifikansi ( $P_{\text{value}} < 0,05$ ) maka hipotesis diterima.
2. Nilai signifikansi ( $P_{\text{value}} > 0,05$ ) maka hipotesis ditolak.

**5. Koefisien Determinasi  $R^2$**

Ghozali (2005 : 83) menjelaskan bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yang biasanya dinyatakan dengan  $R^2$  adalah angka yang menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi variabel independen. Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling besar. Nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa semua variabel Y dijelaskan oleh variasi variabel X, dan akibatnya semua titik data akan terletak pada garis yang paling tepat. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasinya = 0, menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh variabel bebas.